

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELAJAR MENARIK DAN MENYENANGKAN  
DENGAN KELAS POINT BAGI GURU KKG GUGUS WIDYA KUNCORO**



**Penanggung Jawab Kegiatan :**

- 1. ARIS NAENI DWIYANTI, S.Si, M.Pd**
- 2. MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI  
UNUGHA CILACAP  
2021**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
LEMBAR PENGESAHAN .....	2
ABSTRAK .....	3
KATA PENGANTAR.....	4
1. LATAR BELAKANG .....	5
2. TUJUAN PENGABDIAN .....	6
3. METODE PENGABDIAN .....	7
4. TIM PENGABDIAN .....	8
5. PESERTA PEALATIHAN .....	9
6. JADWAL PELATIHAN .....	10
7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM .....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	11

## LEMBAR PENGESAHAN

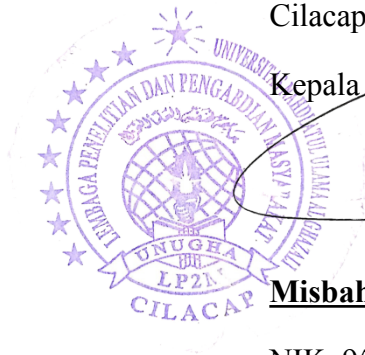
Judul Kegiatan : Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Belajar Menarik dan Menyenangkan dengan Kelas Point bagi Guru KKG Gugus Widya Kuncoro.

Bidang Kegiatan :

Pelaksana Kegiatan : 1. Aris Naeni Dwiyanti, S.SI, M.Pd  
2. Mawan Akhir Riwanto, M.Pd

Cilacap, 15 Oktober 2021

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



**Misbah Khusurur, M.S.I**

NIK. 951011186

## **ABSTRAK**

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru, diantaranya bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Sebagai akibatnya siswa menjadi malas dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran yang menarik di kelas misalnya dengan cara menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat, menciptakan suasana rileks, memotivasi siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Belajar Menarik dan Menyenangkan dengan Kelas Point bagi Guru KKG Gugus Widya Kuncoro. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2021. Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan Guru Sekolah Dasar terutama dalam kiat membuat media teknologi tepat guna untuk kepentingan pengembangan media pembelajaran. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh guru KKG gugus widya kuncoro yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Guru Sekolah Dasar.

Cilacap, 30 Oktober 2021

Ketua Pelaksana

## **1. LATAR BELAKANG**

Kesan yang selama ini terjadi bahwa siswa sering menjadi objek yang dipersalahkan ketika tidak mampu menyerap pelajaran. Sehingga predikatpun selalu diberikan kepada siswa misalnya pemalas, tidak memperhatikan penjelasan guru, nakal, bodoh, dan lain-lain. Padahal boleh jadi penyebab ketidakmampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Sebagai akibatnya siswa menjadi malas dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan.

Beranjak dari hal tersebut, sudah saatnya guru mengubah paradigma mengajar yang masih bersifat teacher-centred menjadi student-centred yang menyenangkan. Apalagi hal tersebut memang sudah diamanatkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 19 tentang standar pendidikan nasional. Undang-undang No. 20 pasal 40 ayat 2 yang berbunyi “guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Sementara Peraturan Pemerintah No. 19 pasal 19 ayat 1 berbunyi “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi siswa”.

Sebenarnya sudah banyak literatur yang membahas tentang pembelajaran menyenangkan yang diistilahkan dengan kata PAKEM atau PAIKEM yang dapat digunakan oleh para guru. Demikian pula beberapa pendekatan untuk mendukung PAKEM seperti quantum teaching, kontekstual teaching, dan active learning. Namun masih sedikit para guru yang tertarik untuk menggunakannya. Hal ini mungkin disebabkan keterbatasan waktu bagi guru untuk membaca literatur tersebut karena umumnya tebal dan lebih bersifat teoritis. Laporan kegiatan ini mudah-mudahan dapat menjadi solusi yang dapat digunakan para guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## **2. TUJUAN PENGABDIAN**

Subjek dari pengabdian ini adalah guru KKG gugus widya kuncoro adapun tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus Widya Kuncoro untuk melakukan proses belajar mengajar.

## **3. METODE PENGABDIAN**

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode kepustakaan (library research) pelatihan dan pendampingan kegiatan pendidikan dan pelatihan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus Widya Kuncoro untuk melakukan proses belajar mengajar. Disebut kepustakaan karena data atau bahan-bahan yang diperlukan berasal dari perpustakaan, baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan sebagainya.

## **4. TIM PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari:

1. Aris Naeni Dwiyantri, S.Si, M.Pd sebagai Ketua Tim

2. Mawan Akhir Riwanto, M.Pd sebagai Anggota

## **5. PESERTA PELATIHAN**

Kegiatan PKM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan kegiatan pendidikan dan pelatihan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus Widya Kuncoro untuk melakukan proses belajar mengajar. Peserta dari kegiatan ini guru KKG gugus widya kuncoro dengan jumlah peserta sekitar 10 orang.

## **6. JADWAL PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung pada hari kamis, 22 Oktober 2021. Jadwal dan susunan acara *terlampir*.

## **7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan kegiatan pendidikan dan pelatihan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus Widya Kuncoro sebagai upaya untuk meningkatkan kreatifitas Guru dalam melakukan proses belajar mengajar pada 22 Oktober 2021 dapat berjalan lancar. Jadwal dan susunan acara *terlampir*.

### **a. Materi**

#### 1) Menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat

Menciptakan awal yang berkesan adalah penting karena akan mempengaruhi proses selanjutnya. Jika awalnya baik dan menarik maka proses pembelajaran akan menyenangkan. Oleh karena itu, selalu awali kegiatan pembelajaran dengan memberikan sapaan kepada siswa, karena sapaan dapat mempengaruhi semangat para siswa.

#### 2) Menciptakan suasana rileks

Ciptakanlah lingkungan yang rileks, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang nyaman. Oleh karena itu aturlah posisi tempat duduk secara berkala sesuai keinginan siswa. Bisa memakai format U, lingkaran, cevron, dan lain-lain. Selain itu, ciptakanlah suasana kelas dimana siswa tidak takut melakukan kesalahan. Untuk menanamkan keberanian kepada siswa dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, karena sedang belajar sehingga kesalahan adalah suatu yang lumrah.

#### 3) Memotivasi siswa

Motivasi adalah sebuah konsep utama dalam banyak teori pembelajaran. Motivasi ini dikaitkan dengan dorongan, perhatian, kecemasan, dan umpan balik/penguatan. Adanya dorongan dalam diri individu untuk belajar bukan hanya tumbuh dari dirinya secara langsung, tetapi bisa saja karena rangsangan dari luar, misalnya berupa stimulus model pembelajaran yang menarik memungkinkan respon yang baik dari diri peserta didik yang akan belajar. Respon yang baik tersebut akan berubah menjadi sebuah motivasi yang tumbuh dalam dirinya, sehingga ia merasa terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan antusias. Apabila dalam diri peserta didik telah tumbuh respon, hingga termotivasi untuk belajar, maka tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan berhasil lebih besar disbanding mereka yang mengikuti proses dengan terpaksa atau asal-asalan. Kebanyakan pendidik mengajar hanya untuk mengejar target tanpa mepedulikan pemahaman peserta didik. Padahal

belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai. Banyak cara dalam memberikan motivasi kepada siswa antara lain dengan membuat kata-kata afirmasi. Guru dapat membuat kata-kata afirmasi sendiri yang disesuaikan dengan harapan yang diinginkan dari kata-kata tersebut. Kata-kata afirmasi dapat digunakan pada awal pembelajaran, pertengahan, dan penutupan, digunakan secara berulang-ulang sehingga kata-kata tersebut melahirkan sikap yang positif.

4) Menggunakan ice breaking

Dalam pelajaran terkadang kita melihat timbulnya suasana yang kurang mendukung sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran. Suasana yang dimaksud adalah kaku, dingin, atau beku sehingga pembelajaran saat itu menjadi kurang nyaman. Ice breaking berguna untuk menaikkan kembali perhatian siswa. Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena berdasarkan hasil penelitian, rata-rata setiap orang untuk dapat berkonsentrasi pada satu fokus tertentu hanyalah sekitar 15 menit. Setelah itu konsentrasi seseorang sudah tidak lagi dapat memusatkan perhatian (fokus). Seorang guru harus peka ketika melihat gejala yang menunjukkan bahwa siswa sudah tidak dapat berkonsentrasi. Ice breaking dilakukan agar siswa berkonsentrasi kembali. Ice breaking dapat berupa yel-yel, tepuk tangan, menyanyi, gerak dan lagu, games, dan lain-lain.

5) Menggunakan metode yang variatif

Individu adalah makhluk yang unik memiliki kecenderungan, kecerdasan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Guru perlu menyadari bahwa siswa dalam satu kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mengakomodir semua siswa belajar dengan latar belakang yang berbeda tersebut guru dapat menggunakan metode yang bervariasi.

**b. Hambatan dan Kendala**

Pada dasarnya pelaksanaan pelatihan teknologi tepat guna dalam rangka pengabdian pada Masyarakat ini lancar, namun demikian bilamana ditelaah lebih lanjut, masih ada beberapa aspek yang memiliki kekurangan dan bisa diperbaiki untuk hasil yang lebih maksimal. Berbagai kekurangan diantaranya yaitu para peserta aktif pelatihan ini ternyata memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda. Ada yang sudah tingkat lanjut dan ada pula yang masih tingkat dasar. Kebanyakan diantara mereka memiliki pengetahuan yang masih dasar. Kondisi ini sangat mempengaruhi efisiensi waktu dan efektifitas pelaksanaan pelatihan ini.

**c. Saran dan Tindak Lanjut Kegiatan PPM**

Menutup laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini perlu disampaikan bahwa untuk menyelenggarakan kegiatan dengan bentuk penyelenggaraan pelatihan kegiatan pendidikan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus widya kuncoro harusnya dibagi menjadi kelompok kecil sehingga pelatihan tersebut lebih efektif.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1* : Jadwal dan Susunan Acara

*Lampiran 2* : Surat Tugas,

*Lampiran 3* : Materi Pelatihan

*Lampiran 4* : Foto-Foto Kegiatan

*Lampiran 5* : Daftar Hadir

### Lampiran 1

No	Jam	Rincian Kegiatan
1.	08-00-09.00	Registrasi peserta
2.	10.00-10.30	Pembukaan
3.	10.30-11.15	Presentasi dan penjelasan lengkap langkah-langkah kegiatan pendidikan belajar menarik dan menyenangkan dengan kelas point bagi guru KKG gugus widya kuncoro.
4.	11.15-12.00	Penutup

Lampiran 2. Surat Tugas dan Daftar Hadir

**SURAT TUGAS**

Nomor : Ybk.1271.07/ 045/421.4/LP2M.UNUGHA/X.19/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Nama : Misbah Khusurur, M.S.I

Jabatan : Kepala LP2M

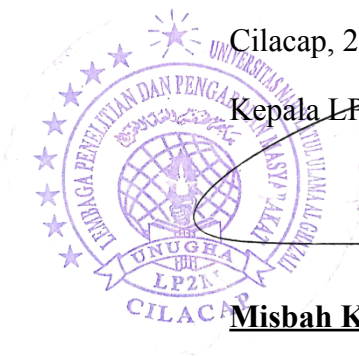
Memberikan tugas kepada:

1. ARIS NAENI DWIYANTI, S.Si, M.Pd
2. MAWAN AKHIR RIWANTO, M. Pd

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa ” **KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELAJAR MENARIK DAN MENYENANGKAN DENGAN KELAS POINT BAGI GURU KKG GUGUS WIDYA KUNCORO**” Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 20 Oktober 2021

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



**Misbah Khusurur, M.S.I**

NIK. 951011186

### Lampiran 3. Daftar Hadir